

ABSTRAK

Dhara Dhinanthi (1219210027) : ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 335 PADA YAYASAN WAKAF KH. MOCH. SIRODJ PONDOK PESANTREN AL – QUR’AN CIJANTUNG CIAMIS

Laporan keuangan sangat diperlukan pada entitas nirlaba, salah satunya yaitu yayasan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Laporan keuangan entitas nirlaba tersaji dalam ISAK 335, namun implementasinya masih belum maksimal, terutama di Yayasan Wakaf KH. Moch. Sirodj Pondok Pesantren Al-Qur’an Cijantung Ciamis, yang dalam praktiknya masih menyusun laporan keuangan secara sederhana. Kurangnya pemahaman, keterbatasan sumber daya, *culture* yang masih melekat, serta minimnya sosialisasi menjadi faktor penghambat penerapan standar tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui dan menganalisa pelaporan keuangan Yayasan Wakaf KH. Moch. Sirodj Pondok Pesantren Al – Qur’an Cijantung Ciamis; 2) Untuk mengetahui dan menganalisa kesesuaian laporan keuangan Yayasan Wakaf KH. Moch. Sirodj Pondok Pesantren Al – Qur’an Cijantung Ciamis Berdasarkan ISAK 335; 3) Untuk mengetahui hambatan-hambatan penerapan pelaporan keuangan Berdasarkan ISAK 335 pada Yayasan Wakaf KH. Moch. Sirodj Pondok Pesantren Al – Qur’an Cijantung Ciamis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, dokumentasi, wawancara dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Konsep ISAK 335 sendiri yaitu terdapat lima komponen laporan keuangan yang harus disajikan yaitu; 1) Laporan Posisi Keuangan; 2) Laporan Penghasilan Komprehensif; 3) Laporan Perubahan Aset Neto; 4) Laporan Arus Kas; 5) Catatan Atas Laporan Keuangan. Kelima komponen tersebut sudah dibuat dan diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan IAI untuk dipakai sebagai acuan dalam proses pelaporan keuangan pada entitas nirlaba.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaporan keuangan Yayasan Wakaf KH. Moch. Sirodj Pondok Pesantren Al – Qur’an Cijantung Ciamis belum sepenuhnya sesuai dengan ISAK 335 dikarenakan pondok pesantren ini tidak menyajikan akun harta tetap pada laporan keuangannya. Sehingga total aset yang ada pada laporan keuangannya bukan merupakan total aset rill. Hal tersebut terjadi karena pondok pesantren ini masih memegang teguh aspek kultural yang sudah melekat dari dulu.